

DAFTAR GAMBAR

2.1	Model steganografi [15].	6
2.2	Relasi antara <i>imperceptibility</i> , <i>robustness</i> , dan <i>capacity</i> [18].	8
2.3	Citra biner dengan nilai piksel 0 dan 1.	9
2.4	Dekomposisi DWT-2D pada audio [1].	10
2.5	Model algoritme RSA [25].	12
3.1	Permodelan sistem steganografi secara umum.	16
3.2	Diagram alir penyisipan.	16
3.3	Diagram alir ekstraksi.	18
3.4	Diagram alir <i>pre-processing</i> dan akuisisi CS.	19
3.5	Diagram alir <i>post-processing</i> dan rekonstruksi CS.	20
3.6	Diagram alir proses enkripsi RSA	20
3.7	Diagram alir proses dekripsi RSA	21
4.1	Citra sisip biner.	26
4.2	Perbandingan citra hasil kompresi CS.	26
4.3	Diagram persentase kinerja algoritme RSA	28
4.4	Pengaruh faktor penguat (α) pada <i>voice.wav</i>	30
4.5	Pengaruh faktor penguat (α) pada <i>piano.wav</i>	31
4.6	Pengaruh faktor penguat (α) pada <i>gitar.wav</i>	32
4.7	Pengaruh faktor penguat (α) pada <i>drum.wav</i>	33
4.8	Pengaruh faktor penguat (α) pada <i>orquestra.wav</i>	34
4.9	Grafik perbandingan rata-rata BER per jenis audio.	35
4.10	Grafik perbandingan hasil rata-rata BER per jenis serangan.	41
4.11	Contoh masukkan citra sisip biner.	42